#### BAB III

#### **METODE PENELITIAN**

# A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif.Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka — angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin mengambarkan realita dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode diskripif.<sup>1</sup>

Menurut Keirl dan Miller yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah " tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang- orang tersebut dalam bahasannya dan peristilahannya ".

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisisdata bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

43

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 131

Pertimbangan penulis menggunakan penelitian kualitatif ini sebagaimana yang di ungkapkan oleh Lexy Moleong, antara lain:

- Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
- Metode ini secara tidak langsung hakikat hubungan pembeli dan responden
- 3. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan manajemen pengaruh bersama terhadap pola pola nilai yang dihadapi .<sup>2</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Menurut Whitney dalam Moh.Nazir bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah — masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi — situasi tertentu, termasuk tentang hubundan, kegiatan, sikap , pandangan serta proses — proses yang sedang berlangsung dengan pengaruh — pengaruh dari suatu fenomena.<sup>3</sup>

### B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data – data di lapangan. Sedangkan instrument pengumpulan data yang selain manusia adalah berbagai bentuk alat bantu dan berupa dokumen – dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai

-

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Ibid, hlm 138

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Moh.Nazir. Ph. D, *Metode Penelitian*(Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003), 16

instrument pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehinggan keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi Outlet Mak Tam Mini Town Square Kota Kediri.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data Primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang di peroleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata dan tindakan . Kata – kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai, Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentangpengembangan karyawan dalam meningkatkan pendapatan susu racik mak tam.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari majalah, bulletin, publikasi

<sup>4</sup>Nasution, M. A., S. Azas-azas Kurikulum, Penerbit Terate, Bandung, 1964, 34

dari berbagai organisasi, hasil – hasil studi, hasil survey dan sebagainya.Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah di kumpulkan melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha Susu Racik Mak Tam dan Karyawan.

# E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Rachman, bahwa penelitian disamping menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan.

Metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan proses trianggulasi, yaitu:<sup>5</sup>

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu .Percakapan ini dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara dan mengajukan pertanyaan kepada yang di wawancarai.Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menggunakan menilai keadaan seseorang.Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga didapat data informatik yang orientik. Metode interview adalah sebuah dialog atau Tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih dan dilakukan secara bertahap atau *face to face*.<sup>6</sup>

<sup>6</sup>Rony Hanitijo, Metode Penelitian Hukum dan Jurimeter (Jakarta: Ghalis, 1994), 57

\_

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Lexy Moleong. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya.2004), 135

Sedangkan interview yang penulis gunakan adalah jenis interview pendekatan yang menggunakan petunjuk umum, yaitu mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis – garis besar atau pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara, penyusunan pokok – pokok ini dilakukan sebelum wawancara. Dalam hal ini pewawancara harus dapat menciptakan suasana yang santai tetapi serius yang artinya bahwa interview dilakukan dengan sungguh – sungguh, tidak main – main tetapi tidak kaku.<sup>7</sup>

Wawancara itu digunakan untuk mengungkap data tentang pengembangan karyawan dalam meningkatkan pendapatanSusu Racik Mak Tam.Dalam penelitian ini digunakan alat pengumpul data yang berupa pedoman wawancara atai instrument yang berbentuk pertanyaan – pertanyaan yang ditujukan kepada Karyawan Susu Racik Mak Tam.

# 2. Pengamatan / Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi dapat diartikan sebagai pengamatan, meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Badi observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematik dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisa pada waktu kejadian itu terjadi. Dibandingkan metode survey metode observasi lebih obyektif. Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Dimana

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakter, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002),

<sup>8</sup> Ibid, 145

<sup>133</sup> 

dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data yang sudah ada. <sup>9</sup>

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal — hal atau variable yang berupa catatan buku, surat, transkip, majalah , prasasti, notulen, rapat , lengger , agenda dan sebagainnya. Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip — arsip dan termasuk juga buku — buku tentang pendapat, teori , dalil atau hukum lain — lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatid teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut.

### F. Analisis Data

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan suatu analisis data yang berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan metode

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Yatim Riyanto, Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar, (Surabaya: SIC, 1996), 83

kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang

dapat diamati.

Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dimulai dari lapangan

atau fakta empiris dengan cara terjun kelapangan mempelajari fenomena

yang ada. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara

bersamaan dengan cara peoses pengumpulan data. Menurut Miles dan

Humbeerman tahapan analisis data sebagai berikut:<sup>10</sup>

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu memilih hal – hal pokok yang sesuai dengan focus

penelitian.Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang

menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan

mengorganisasikan data - data yang telah direduksi memberikan

gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan

mempermudah peneliti untuk mecarinya sewaktu – waktu diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi secara tersusun yang

memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan.

3. Pengambilan keputusan atau verifikasi

 $^{10}\mathrm{Milez},\,\mathrm{M.\,B.}$  Dan Huberman, A. M. 1992. *Analisis Data Kualitatif.* Penerjemah Tjetjep Rohendi.

Jakarta: UI-Press, 40

\_

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk itu diusahakan mencari pola, model, tema ,hubungan, persamaan, hal – hal ang swring muncul, hepotesis dan sebagainya.

#### G. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data maka peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu :

- Teknik pemeriksaan derajat kepercayaan ( cerebebility ). Teknik ini dapat dilakukan dengan jalan :
  - a. Keikutsertaan peneliti, tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti, sehingga memugkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
  - b. Ketentuan pengamatan, yaitu dimaksud untuk menemukan ciri ciri dan situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal hal tersebut secara rinci. Dengan demikian maka perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, sedangkan ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.
  - c. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Teknik yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan terhadap sumber sumber lainnya.

- d. Kecukupan referensial, yakni bahan bahan yang tercatat dan terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji atau menilai sewaktu waktu diadakan analisis dan intepretasi data.
- 2. Teknik pemeriksaan keteralihan ( transferability ) dengan cara uraian rinci. Teknik ini meneliti agar laporan hasil focus penelitian dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian dadakan. Uraiannya harus mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar mereka dapat memahami penemuan penemuan yang diperoleh.
- 3. Teknik pemeriksaan ketergantungan ( *dependability* ) dengan cara auditing ketergantungan. Teknik ini tidak dapat dilaksanakan bila tidak dilengkapi dengan catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil penelitian.<sup>11</sup>

# H. Tahap – tahap Penelitian

1. Tahap Pra Langsung

Menyusun surat izin penelitian, ini digunakan untuk meminta izin kepada Pimpinan atau pemilik Susu Racik Mak Tam untuk mendapatkan data yang diperlukan.

- 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
  - a. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara:

1. Wawancara dengan pemilik Susu Racik Mak Tam

<sup>11</sup>Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), Hlm: 175-176

-

- 2. Wawancara dengan pegawai Susu Racik Mak Tam
- 3. Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan
- 4. Menelaah teori teori yang relevan
- b. Mengidentifikasi data data yang sudah terkumpul melalui observasi,
  wawancara dan dokumentasi diidentifikasi untuk memudahkan
  peneliti dalam menganalisa sesuai tujuan yang diinginkan.

# 3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Menyajikan data dalam bentuk diskripsi
- b. Menganalisis data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai 12

\_

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Ibid, 85